



## Implementasi Pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak

Aisyah Maulina<sup>1</sup>, Robie Fanreza<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [syafiqaha479@gmail.com](mailto:syafiqaha479@gmail.com)<sup>1</sup>, [robiefanreza@umsu.ac.id](mailto:robiefanreza@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Menghafal al-qur'an merupakan salah satu bentuk perbuatan terpuji dan mulia karena menghafal al-qur'an memiliki hukum fardu kifayah. Metode ritme otak merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajarkan ataupun menghafal al-qur'an. Pada metode ini memanfaatkan empat kecerdasan diri yaitu *auditorial*, *kinestetik*, *spiritual*, dan *visual*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan. Hasil dari penelitian di Sepama, Cambodia pada siswa kelas IV ini yaitu metode ritme otak sangat efektif digunakan karena metode ini dapat membantu seseorang menghafal ataupun mengajar al-qur'an dengan mudah, hal ini dikarenakan pada metode ritme otak memiliki al-qur'an khusus yang disusun perkata sehingga lebih mudah diajarkan kepada para siswa. Sehingga metode ritme otak ini sangat efektif digunakan untuk pada pengajaran al-qur'an.

**Kata Kunci:** *Pengajaran, Metode Ritme Otak, Menghafal.*

### Abstract

Memorizing the Qur'an is a form of commendable and noble act because memorizing the Qur'an has the law of fardukifayah. The brain rhythm method is one of the methods used to teach or memorize the Koran. This method utilizes four self-intelligences, namely *auditorial*, *kinesthetic*, *spiritual*, and *visual*. The research method used is field qualitative (*field research*), namely research that requires researchers to go to the field to make observations about a phenomenon in an education. The result of this study is rhythm method is very effective to use because this method can help someone memorize or teach the Koran easily, this is because the brain rhythm method has a special Koran that is arranged in words so that it is easier to teach to students. So that the brain rhythm method is very effectively used for teaching the Koran.

**Keywords:** *Teaching, Brain Rhythm Method, Memorization.*

## PENDAHULUAN

Pada kehidupan manusia al-qur'an memiliki fungsi sentral di dalam hidup dan kehidupan, karena mayoritas penduduk yang beragama islam memiliki al-qur'an yang merupakan kitab suci bagi umat islam. al-qur'an juga merupakan salah satu penuntun ataupun petunjuk pemeluk agama islam. Sehingga bisa memahami ajaran islam yang sempurna maka kita terlebih dahulu harus memahami kandungan yang terdapat di dalam al-qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan bersungguh-sungguh.

Sepama (Sekolah Bersepadu Musa-Asiah) adalah sekolah yang terletak di Phum 5, Svai Khleang, Kroch Chmar, Tbhong Kmum Cambodia, sekolah yang berdiri pada tahun 2012 silam di ketuai oleh Prof. Muhammad Zain Musa kini telah memiliki murid dengan jumlah ±120 siswa, dengan latar belakang dari kebanyakan muridnya adalah orang-orangnya yang kurang mampu. Sekolah ini adalah satu-satunya sekolah yang berlandaskan Islam di daerah tersebut, karna minimnya orang yang beragama Islam disana membuat sangat susah sekali untuk mencari sekolah Islam, kemudian akhirnya berdirilah sepama (sekolah Musa-Asiah) yang sangat membantu masyarakat sekitar sekolah yang tidak hanya berfokus pada keislaman saja juga mempelajari tentang kebangsaan dan bahasa, maka tidak heran jika hampir seluruh anak-anak di sepama pandai berbahasa melayu. karna sebagaimana yang dikatakan prof Zain Musa bahwa kita bersada di Asia tenggara yang mayoritas rakyatnya adalah berbahasa Melayu maka jika kita tidak bisa bahasa Melayu kita akan tertinggal. Selain murid-murid, para ustadz dan ustadzahnya pun dilatih dan diajari bahasa melayu sehingga sangat mudah jika berbaur dengan mereka.

Menghafal al-qur'an merupakan salah satu bentuk perbuatan mulia serta terpuji karena menghafal al-qur'an memiliki hukum fardu kifayah. Menghafal merupakan salah satu bentuk usaha seseorang yang dilakukan secara aktif dengan tujuan agar dapat menyimpan informasi di dalam otak. Menghafal juga merupakan salah satu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengangkat pengetahuan yang telah tertanam di dalam diri mereka (Khamid, A. 2021).

Saat ini terdapat berbagai lembaga formal maupun lembaga non-formal yang melaksanakan program menghafal al-qur'an. Karena menghafal dapat dilakukan dengan mudah oleh semua orang dengan menggunakan metode yang mudah pulaberbagai lembaga yang menyediakan program menghafal al-qur'an tentunya terdapat metode berbeda antar satu sama lain. Metode yang dapat digunakan untuk menghafal ataupun mengajarkan al-qur'an adalah metode ritme otak.

Metode ritme otak adalah salah satu metode yang berfungsi untuk mengajarkan ataupun menghafal al-qur'an, metode ini dilakukan dengan otak kanan. Hal tersebut dilakukan tentunya agar memudahkan kita dalam menghafal Al-Qur'an serta menjaga hafalan dalam kurun waktu yang lama. Pada metode ini memanfaatkan empat kecerdasasan diri yaitu (1) *audiotorial*, (2) *kinestetik*, (3) *spiritual*, dan (4) *visual* (Khamid, A. 2021).

Dibandingkan dengan metode-metode lain yang digunakan sebagai metode pengajaran dan menghafal al-qur'an metode ritme otak memiliki keunggulan, karena metode lain banyak sekali memiliki kekurangan yaitu berupa dari segi menghafal, dimana seseorang yang menghafal al-qur'an sangat sulit konsentrasi ketika akan menambah hafalan mereka. Terdapat banyak sekali ayat yang sama membuat mereka menjadi lambat untuk menghafalnya. Sedangkan pada metode ritme otak ini terdapat beberapa keunggulan yaitu dapat memudahkan penghafal karena di dalamnya diajarkan perkata dan juga telah memiliki al-qur'an khusus ritme otak. Serta di dalam al-qur'an ini juga lafadnya disertai dengan angka dan symbol sehingga dapat memudahkan penghafal (Fatkul, H. 2022).

Sebagaimana yang diketahui jika saat ini siswa ataupun para santri yang semakin hari semakin menurun dalam menghafal al-qur'an. Terdapat berbagai penyebab semakin rendahnya mereka dalam menghafal al-qur'an, salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi dari orang-orang tua mereka. Adanya kejemuhan antara guru ataupun murid, bosan, serta para siswa yang kurang berminat. Hambatan lainnya yaitu karena metode yang digunakan masih kurang bervariasi karena banyak sekali lembaga formal maupun nonformal yang belum menggunakan metode ritme otak.

Tentunya dengan diterapkannya metode ritme otak dapat mengatasi berbagai hambatan yang terjadi tersebut. Metode ritme otak merupakan salah satu metode yang dapat digunakan pada pembelajaran al-qur'an. Karena pada metode ini di dalam meningkatkan hafalan al-qur'an menggunakan otak kanan serta di dalamnya menggabungkan 3 cara belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dimana ketika sedang menghafal para siswa maupun santri memanfaatkan semua indranya dengan menggunakan gerak tangan serta kepala, penglihatan, pendengaran dan juga pikiran agar dapat membantu memfokuskan mereka untuk mengingat hafalan.

Di pesantren tentunya juga terdapat santri yang memiliki daya ingatan yang cepat tetapi tajwidnya masih kurang dan ada juga santri yang dapat menghafal dengan cepat namun ketika dikoreksi santri tersebut menjadi lupa dan terbata-bata. Ketika pengumuman kelulusan tentunya santri yang dapat memenuhi target hafalannya tidak dapat terpenuhi oleh semua santri. Ada santri yang dapat menghafal 3 juz serta ada juga yang belum dapat menghafal 3 juz. Padahal menghafal al-qur'an merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan oleh para santri agar mereka dapat lulus dari pesantren (Fatkul, H. 2022).

Ibrahim (2010) menyatakan bahwa menghafal adalah bentuk kegiatan yang dilakukan dengan tujuan dapat menekankan pengetahuan atau fakta yang dapat memberikan arti bagi pengetahuan dan fakta tersebut. Menghafal juga merupakan suatu proses mengulang sesuatu yang dilakukan baik dengan cara mendengar maupun dengan membacanya.

Di dalam al-qur'an susunan kalimatnya banyak mengulang sehingga sangat mudah diingat. Untuk itu sangat diperlukan adanya metode pengajaran dalam menghafal al-qur'an, hal ini dikarenakan metode pengajaran adalah salah satu faktor utama dalam diri anak dan juga ketika akan mendirikan suatu lembaga. Sehingga banyak sekali sekolah-sekolah ataupun pesantren yang menerapkan berbagai metode untuk menghafal al-qur'an. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membahas tentang pengajaran al-qur'an dengan metode ritme otak.

Pada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan berasal dari kata "mampu" yang memiliki arti yaitu bisa, sanggup serta dapat. Seseorang dikatakan mampu apabila dapat melakukan sesuatu yang tidak harus dilakukannya (Fatkul, H. 2022). Kemampuan merupakan salah satu sifat yang telah ada sejak manusia lahir atau sesuatu yang mereka pelajari dan dapat diselesaikan, baik dengan mental maupun fisik.

Menghafal merupakan salah satu usaha aktif yang dilakukan agar dapat memasukkan informasi ke dalam otak. Menghafal memiliki tujuan yaitu mendapatkan kembali apa yang sebelumnya telah tersimpan dalam memori yang berjangka panjang. Kemampuan menghafal dapat diartikan pula sebagai sarana untuk memindahkan bahan atau objek bacaan ke dalam ingatan, menyimpannya di dalam memori ingatan, serta dapat mengungkapkan kembali apa yang sebelumnya telah tersimpan di memori (Nugraha. 2019).

Ranah kognitif merupakan salah satu ranah yang mencakup otak. Berbagai upaya yang masuk ke dalam otak termasuk di dalam ranah kognitif. Terdapat enam jenjang proses berfikir pada ranah kognitif yaitu meliputi Hafalan (*knowledge*), penerapan (*application*), pemahaman (*comprehension*), penilaian (*evaluation*) serta analisis (*analysis*).

Kemampuan berpikir dan ranah kognitif memiliki hubungan yang erat termasuk pada kemampuan menghafal. Terdapat beberapa cara untuk mengukur kemampuan menghafal yaitu sebagai berikut (Nugraha. 2019):

- 1) *Recall*, adalah upaya yang bisa dilakukan untuk mengingat kembali apa yang sebelumnya telah dipelajari. Contohnya: menceritakan kembali tentang sesuatu yang sebelumnya telah dihafal.
- 2) *Recognition*, yaitu sesuatu yang dilakukan agar dapat mengenali berbagai hal yang sebelumnya pernah dipelajari. Contohnya: siswa diminta untuk menyebutkan beberapa item yang telah mereka hafal sebelumnya.
- 3) *Relearning*, adalah cara yang digunakan untuk mengenali kembali apa yang sebelumnya telah dipelajari atau yang sudah sangat sering dipelajari, contohnya: kita bisa mencoba mudah atau tidaknya materi tersebut diajarkan kedua kalinya.

al-qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dengan sifat mukjizat serta akan menjadi ibadah bagi siapapun yang membacanya. Terdapat beberapa ahli ushul yang mendefinisikan al-qur'an sebagai firman dari Allah yang disampaikan pada nabi Muhammad SAW menggunakan bahasa arab sehingga harus dipahami agar dapat diambil pelajarannya, dan ditulis mushafnya (Rusjdy, S. 2022).

Menghafal al-qur'an merupakan salah satu bentuk amalan yang tertinggi serta menjadi paling utama sehingga kita harus benar-benar ikhlas karena Allah SWT ketika menghafal al-qur'an. Bukan hanya mengharapkan berbagai pujian dari manusia, akhirat, pamer serta agar dapat terkenal. al-qur'an juga merupakan salah satu kitab suci yang masih murni dan masih asli. Terdapat beberapa keutamaan dalam menghafal al-qur'an yaitu sebagai berikut (Rusjdy, S. 2022):

- 1) Mereka diturunkan ketenangan sehingga isi hati mereka tentunya akan selalu merasakan tentram, serta nafsu yang terdapat di dalam diri tidak akan bergejolak lagi, dada akan menjadi lebih lapang, pikiran menjadi semakin jernih serta konsentrasi akan menjadi penuh.
- 2) Mereka akan terus diliputi oleh rahmat, rahmat merupakan sesuatu paling agung yang dapat diperoleh oleh seorang muslim, karena merupakan buah dari susah payah apa yang telah dilakukan di dunia, sehingga

orang-orang yang didekati rahmat merupakan orang-orang yang paling beruntung, untuk itu usaha dalam mempelajari al-qur'an merupakan salah satu tanda jika mereka merupakan orang-orang yang muhsin.

- 3) Menghafal al-qur'an merupakan salah satu bentuk yang paling istimewa bagi umat islam, hal ini dikarenakan Allah SWT telah menjanjikan kepada seluruh umat muslim yang menghafal al-qur'an untuk menjadikannya sebagai umat terbaik pada kalangan manusia dan akan dimudahkan kepada mereka untuk menjaga kitabnya baik secara tulisan maupun secara hafalan.
- 4) Para malaikat akan berkumpul pada sekeliling mereka, jika mereka merupakan orang-orang yang membaca ataupun mempelajari al-qur'an sehingga mereka akan selalu dalam keadaan aman dan juga penuh keselamatan. Ini dikarenakan keberadaan para malaikat tersebut akan terus menjaga diri mereka dari segala marabahaya yang mengancam mereka.

Terdapat beberapa faedah yang bisa didapatkan dari menghafal al-qur'an yaitu merupakan salah satu bentuk kemenangan baik di dunia maupun di akhirat, pikiran menjadi semakin tajam serta ingatan juga akan menjadi semakin cemerlang, dapat menjadi bahtera ilmu karena menghafal al-qur'an bisa mendorong seseorang agar menjadi berprestasi, seseorang yang menghafal al-qur'an akan memiliki identitas yang baik serta akan terus memiliki perilaku yang jujur, fasih ketika mereka sedang berbicara, yakni ucapan yang dapat mereka keluarkan benar karena terbiasa mengeluarkan bahasa arab serta merupakan salah satu bentuk landasan yang alami.

Berdasarkan KBBI metode diartikan sebagai cara teratur dan berpikir yang baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pada metodologi pengajaran agama islam metode diartikan sebagai suatu cara ataupun suatu seni dalam mengajar. Metode juga dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rencana yang sebelumnya telah tersusun dan berbentuk kegiatan nyata dan praktis hal ini bertujuan agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai (Prima, E. 2018).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti menemukan jika otak manusia memiliki 2 fungsi yang berbeda. Hal ini dikarenakan otak terdiri atas 2 belahan sehingga menyebabkan fungsinya menjadi terpisah. Belahan tersebut terdiri atas belahan kanan dan juga belahan kiri. Belahan kiri pada otak direpresikan sebagai sisi suara dan analisis yang biasanya digunakan untuk proses berpikir verbal dan logis, yang didasarkan pada kenyataan. Sedangkan belahan otak yang berada di sebelah kanan direpresikan sebagai belahan emosional, visual, special serta nonverbal yang terkait (Nugraha. 2019).

Kedua makharijul huruf, dengan menggunakan metode ritme otak terdapat beberapa istilah ataupun kode simbol. Dimana ketika akan melakukan pengucapan huruf hijaiyah terdapat 10 huruf wajib di dalamnya, huruf-huruf tersebut diberikan tanda pada al-qur'an metode ritme otak. Huruf tersebut yaitu Qaf ditandai dengan diberikan huruf "B" yang berarti belakang, huruf Dhad diberi tanda "S" yang berarti sisi, huruf Sya diberi tanda "T" yang berarti tengah, huruf Tha diberikan tanda "D" yang berarti depan, huruf Dzha dan Tsa diberikan tanda

“U” yang berarti ujung, huruf “sha” diberikan tanda “H” yang berarti hampir. Huruf yang pelafalannya pada tenggorokan diberikan tanda “G”, huruf min, fa, ba dan wau tidak diberikan istilah tetapi cara mengucapkannya yaitu di bibir.

Ketiga, ilmu tajwid yaitu ilmu yang mempelajari bacaan panjang dan pendek yang berada di dalam al-qur’an. Di dalam metode ritme otak ilmu tajwid atau bacaan panjang pendek ditandai dengan angka 1 sampai dengan angka 6. Hal ini dikarenakan istilah tajwid yang terdapat di dalam bacaan diukur dengan menggunakan harakat yang sama dengan ukuran satu gerakan pada jari. Tentunya hal ini memiliki tujuan yaitu agar dapat memudahkan para santri ketika membaca al-qur’an agar bacaan panjang pendek yang terdapat di dalam al-qur’an tidak tertukar. Sehingga nantinya santri akan mengetahui mana yang dibaca 2 harakat dan mana yang dibaca 3 harakat hingga seterusnya sama 6 harakat (Khamid, A. 2021).

Keempat, menerapkan metode makhorijul huruf serta ilmu tajwid kepada para santri, tentunya di dalam materi selanjutnya akan diajarkan tentang tata cara menerapkan simbol huruf dan angka makhorijul huruf serta bacaan panjang dan pendeknya, untuk menerapkan kode tersebut agar bacaan al-qur’an baik dan benar maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode ritme otak. Apabila tidak dilakukan menggunakan al-qur’an ritme maka kita harus menulis kembali kode maupun simbol serta angka-angka makhorijul huruf dan bacaan panjang pendeknya yang terdapat di atasnya serta ditulis dibawah tulisan arabnya (Khamid, A. 2021).

Kelima, yaitu cara menghafal al-qur’an menggunakan metode ritme otak. Apabila ketika akan menghafal al-qur’an tidak menggunakan al-qur’an ritme yang belum memiliki tulisan berupa kode ataupun simbol huruf maka tentunya santri harus terlebih dahulu menghafal tulisan bahasa arab berdasarkan kemampuan mereka. Selanjutnya menuliskan pada kertas binder yaitu menulis kode angka dan simbol huruf pada bagian bawah tulisan arab. Langkah selanjutnya yaitu menghilangkan ataupun menutup tulisan arab dengan kertas yang sudah disediakan, hingga tersisa kode angka dan huruf yang ada pada tulisan bagian bawah dan dibaca secara berulang sampai hafal dan tersimpan dalam memori jangka panjang. Apabila menghafalnya menggunakan al-qur’an ritme maka tentunya kita tidak perlu menulisnya terlebih dahulu, karena al-qur’an ritme di dalamnya telah terdapat kode dan simbol. Sehingga santri bisa langsung menghafalnya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan.

Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan di sepama pada siswa kelas IV. Dengan kondisi yang ada, metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, metode pembelajaran, dan metode penyiapan dokumen

Dalam penelitian ini sumber bahan diambil dari dokumen, foto dan video selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) Acara KKN internasional ini benar-benar dijalankan oleh penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Metode Ritme Otak sebagai Upaya Guru Meningkatkan Pengajaran Al-Quran di Sepama, Cambodia pada Siswa Kelas IV**

Metode ritme otak merupakan metode yang digunakan untuk menghafal al-qur'an dengan bantuan otak. Metode ini memiliki perbedaan dengan metode-metode lainnya yaitu pada tata cara menghafalnya yaitu terdapat simbol angka dan simbol huruf. Hal ini dikarenakan metode ritme otak ini memiliki al-qur'an khusus perkata.

Sistem pembelajaran merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting pada proses pembelajaran. Pada pembelajaran di Sepama pada kelas IV, di dalamnya terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. tentunya keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa tahap agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **Faktor Penghambat Penerapan Metode Ritme Otak di Sepama, Cambodia pada Siswa Kelas IV**

Terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam penerapan metode ritme otak di sepama pada kelas IV, faktor tersebut terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal, serta akan diuraikan sebagai berikut:

#### **Faktor internal**

Faktor penghambat metode ritme otak yang berasal dari faktor internal adalah sebagai berikut (Indri, N. 2019):

- 1) Pendengaran. Pendengaran merupakan salah satu bentuk kemampuan yang dimiliki pada setiap individu yang memiliki fungsi untuk mendengarkan suara yang sumbernya berasal dari benda sekitar kita. Pendengaran memiliki peranan penting pada proses pembelajaran. Tentunya dengan kegiatan pembelajaran pendengaran memiliki peranan yang penting. Hal ini dikarenakan karena saat ini peserta didik tidak muda lagi sehingga dapat mengalami kesulitan pendengaran.
- 2) Penglihatan. Penglihatan merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu agar dapat melihat tulisan maupun bacaan yang terdapat di papan tulis dengan jelas. Sebagaimana yang diketahui jika saat ini terdapat beberapa peserta didik yang mengalami gangguan pada penglihatan yaitu seperti rabun jauh atau mata minus. Pada usia mereka banyak sekali peserta didik yang mengalami mata minus maupun plus hal ini tentunya sangat mengganggu kegiatan pembelajaran sehingga para peserta didik yang mengalami mata minus ataupun plus, ditekankan agar dapat menggunakan alat bantu penglihatan yaitu kacamata. Apabila peserta didik yang memiliki mata minus ataupun plus tidak membawa kacamata tentunya akan membuat mereka kesusahan ketika sedang membaca ataupun menghafal.

- 3) Ingatan. Ingatan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat membuat seseorang bisa mengulangi kembali dan menjelaskan tentang ilmu pengetahuan yang pernah mereka dapatkan pada masa lampau. Ingatan merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran serta merupakan salah satu faktor penghambat proses pembelajaran pula. Hal ini dikarenakan masih banyaknya santri ataupun siswa yang memiliki ingatan lemah sehingga ketika mereka disuruh untuk mengulang hafalan, banyak hafalan yang mereka lupa.
- 4) Niat. Niat merupakan bentuk keinginan yang digunakan untuk melakukan segala sesuatu yang tentunya harus diiringi dengan perbuatan berhubungan dengan rohani, yaitu setiap kegiatan yang dilakukan apabila disertai dengan niat maka tentunya hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **Faktor Eksternal**

Faktor penghambat metode ritme otak yang berasal dari faktor eksternal adalah sebagai berikut (Indri, N. 2019).

- 1) Pendidik. Pendidik merupakan seseorang yang berfungsi untuk memperlancar proses pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran berisi pendidik dan peserta didik. Hal ini dikarenakan antara peserta didik dengan pendidik merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan. Peran pendidik yaitu sebagai seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didik agar mereka dapat dengan mudah memahami apa yang telah disampaikan. Di dalam proses pendidikan tentunya memiliki standarisasi yang harus ditempuh dalam waktu yang sebelumnya telah ditentukan, hal ini berfungsi sebagai saranan untuk mencari pengalaman serta ilmu yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat berguna dimasa yang akan datang.
- 2) Waktu. Waktu merupakan bentuk dari proses kejadian yang telah atau sedang berlangsung, dimana waktu dapat menjadi salah satu penghambat bagi para penghafal al-qur'an. Terlebih bagi penghafal yang mayoritasnya merupakan ibu rumah tangga. Dimana ibu rumah tangga memiliki kewajiban dan juga rutinitas untuk mengurus rumah dan anak dalam setiap harinya. Tentunya ini yang membuat waktu untuk menghafal al-qur'an belum dapat digunakan secara maksimal.
- 3) Ruang Kelas. Ruang kelas merupakan salah satu ruangan yang memiliki fungsi yaitu sebagai sarana untuk melangsungkan proses pembelajaran, yang dilakukan oleh lembaga formal maupun nonformal. Ruang kelas dapat menjadi penghambat dalam menghafal al-qur'an karena apabila ruang kelas yang digunakan tidak nyaman tentunya proses pembelajaran juga akan terganggu.

### **Efektifitas Pengajaran Menggunakan Metode Ritme Otak di Sepama, Cambodia pada Siswa Kelas IV**

Metode merupakan salah satu hal yang paling dibutuhkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan metode



agar kita dapat mengetahui apakah siswa dapat memahami atau memanfaatkannya, sehingga metode merupakan sarana pendorong agar siswa dapat menerima materi yang diajarkan oleh pendidik (Fatkul, H. 2022).

Metode ritme otak yang diterapkan di SEPAMA pada siswa kelas IV ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghafal dan mengajarkan Al-Qur'an. Metode ini sangat efektif digunakan karena metode ini dapat membantu seseorang menghafal ataupun mengajar Al-Qur'an dengan mudah, hal ini dikarenakan pada metode ritme otak memiliki Al-Qur'an khusus yang disusun perkata sehingga lebih mudah diajarkan kepada para siswa maupun santri.

Metode ritme otak ini sangat efektif digunakan tetapi tentunya membutuhkan kerja keras pula karena para siswa ataupun santri tidak hanya menghafal bacaannya saja, melainkan mereka juga harus menghafal kode symbol dan juga angka yang tentunya membutuhkan waktu yang lumayan lama.

## **KESIMPULAN**

Sebagai umat islam kita dituntut untuk dapat mempelajari al-qur'an terlebih juga menghafalnya. Hal ini dikarenakan dengan menghafal al-qur'an tentunya kita sadar serta sersungguh-sungguh untuk mengingat apa yang diajarkan di dalam al-qur'an. Menghafal al-qur'an dapat dilakukan dengan mudah oleh setiap orang dengan menggunakan metode yang menurut mereka mudah. Metode ritme otak merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajarkan ataupun menghafal al-qur'an, metode ini dilakukan menggunakan otak kanan. Metode ritme otak yang di implementasikan pada pembelajaran ini sangat efektif digunakan tetapi tentunya membutuhkan kerja keras pula karena para siswa ataupun santri tidak hanya menghafal bacaannya saja, melainkan mereka juga harus menghafal kode symbol dan juga angka yang tentunya membutuhkan waktu yang lumayan lama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatkul, H. (2022). Metode Ritme Otak Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan-Al-Qur'an di Rumah Tahtidz Assaubari Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ibrahim. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indri, N. (2019). Implementasi Metode Ritme Otak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Iswati. (2021). Pelatihan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak Kanan Bagi Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah. *Bulletin of Community Engagement*. 1(1).
- Khamid, A. (2021). Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren. *AL- TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. 14(1).
- Nugraha. (2019). BimbinganTahfidz Al-Quran dengan Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Quran. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*. 7(3), 371–390.
- Prima, E. (2018). Pengaruh Ritme Otak dan Musik dalam Proses Belajar. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 43–57.
- Purwanto, H., & Aminah, S. (2020). Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam

Proses Pembelajaran. *Journal of Education Informatic Technology and Science*. 2(3), 45–54.

Rusjdy, S. (2022). Implementasi Metode Ritme Otak (MRO): Studi Capaian Siswa dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan. *Gunung Djati Conference Series*.